

## DAFTAR PUSTAKA

- Astana, S. 1982. Penaksiran Nilai Tegakan Hutan Alam di Propinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Kehutanan IPB.
- Barbier, E.B. 1989b. The Economic Value of Ecosystems:1 –Tropical Wetlands. LEEC Gatekeeper Series 89-02. London Environmental Economics Centre, London.
- Bengen, D.G. 2000. Pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan. Lautan IPB.Bogor.
- Bengen D. G. 2001. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bengen DG. 2002. Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPLIPB. Pusat Kajian Sumberdaya pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Coto Z, Susilo T, Raharjo B, Purwanto S, Adiwilaga S, Nainggolan PJS. 1986.
- Dahuri R. 1996. Pengembangan Rencana Pengelolaan Pemanfaatan Berganda Ekosistem Mangrove di Sumatera. Pelatihan Pelestarian dan Pengembangan Ekosistem Mangrove secara Terpadu, Universitas Brawijaya, 21 Mei-1 Juni 1996. Malang.
- David Pearce & Ger Klaassen, 1995. "Introduction," Environmental & Resource Economics, Springer;European Association of Environmental and Resource Economists, vol. 5(2), pages 85-93.
- Diatmika, Sunu. 2013. Penaksiran Nilai Ekonomi Hutan Mangrove di Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kab. Pemalang, Prov. Jateng. Fakultas Kehutanan. UGM.
- Dixon, John A. and Louise A. Fallon. 1989. "The Concept of Sustainability: Origins, Extensions and Usefulness for Policy." Society and Natural Resources 2: 73-84.
- Harahab, Nuddin. 2010. Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove & Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Hery, 2014, “Pengendalian Akuntansi dan Manajemen”, Kencana, Jakarta.
- Hilmi E. 1998. Penentuan Lebar Optimal jalur hijau Mangrove Melalui Pendekatan Sistem: Studi kasus di Hutan Muara Angke Jakarta [Tesis]. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta
- Irham dan Joko Maryono. 2002. Modul Pengantar Pelatihan Ekonomi Lingkungan. Yogyakarta : Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada (PSLH UGM).
- IUCN, Gland, Switzerland. Mace, G. M. dkk. 1993.
- Fraenkel Jack, R. and Wallen Norman, E. (1993) How to design and evaluate research in education. 2nd Edition, McGraw-Hill Inc., New York.
- KLH. 2008. Panduan Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove. Kementrian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Kusmana, C. 2002. Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat. Lokakarya Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Jakarta. Jakarta.
- Kwartiningsih, E., Paryanto, Wibowo, W.A., Masturi, E., Jati, A.K., dan Santoso D.P. 2013. Ekstraksi Tanin dari Buah Mangrove (*Rhizophora mucronata*). Prosiding Simposium RAPI XII, Fakultas Teknik UMS. No. ISSN 1412-9612.
- Laporan Perikanan Dalam Angka. 2016. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang.
- Munasinghe, M. (1993). Environmental Economics and Biodiversity Management in Developing Countries. *Ambio*, 22(2-3), 126-135.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Naamin N. 1991. Penggunaan Hutan Mangrove Untuk Budidaya Tambak ikan bandeng Keuntungan dan Kerugian. Makalah Dalam Prosiding Seminar IV Ekosistem Hutan Mangrove MAB Indonesia LIPI. Bandar Lampung.
- Nontjit A. 1987. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.

- Nybakken JW. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Alih Bahasa Oleh M. Eidmsn, Koesoebiono, Bengen DG, Hutomo M, Sukardjo S. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2011-2031 (Perda No.14 tahun 2011).
- Rusda, Dien dan FX Sugiyanto. 2013. Analisis Industri Kecil Menengah (IKM) Batik di Kota Pekalongan (Pendekatan *Structure – Conduct – Performance*). Diponegoro Journal of Economics. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-8.
- Schaeffer-Novelli, Y.; Cintrón-Molero, G.; Lignon, M.C. and Coelho-Jr., C., 2005. A conceptual hierarchical framework for marine coastal management and conservation: a Janus-like approach. Journal of Coastal Research, Special Issue, 42, 191- 197.
- Setyawan, Ahmad Di dan Kusumo W.2016. Pemanfaatan Langsung Ekosistem Mangrove di Jawa Tengah dan Penggunaan Lahan di Sekitarnya; Kerusakan dan Upaya Restorasinya. Jurnal Biodiversitas. Volume 7, Nomor 3.
- Stenis, C . 1978. Flora . Paradnya Paramita , Jakarata.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Tuwo A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, dan Sarana Wilayah. Brilian Internasional. Sidoarjo
- Paryanto, dkk. 2015. Zat Warna Alami dari Mangrove Spesies *Rhizophora mucronata* sebagai Pengganti Pewarna Sintetis untuk Batik yang Ramah Lingkungan. Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Pasca Sarjana UNDIP. Semarang.
- Poedjiraharjoe, dkk. 2015. Penggunaan *Principal Component Analysis* dalam Distribusi Spasial Vegetasi Mangrove di Pantai Utara Pemalang.
- Pearce D. & Moran D.1994. The economic value of biodiversity. Earthscan, London, UK.

Matz Usry, Hammer, 2011, Cost Accounting Planning and Control, 9th Edition,  
Cincinnati, Ohio

Paryanto, 2015. Pengambilan Zat Warna Alami Dari Buah Mangrove Spesies  
Rhizophora Mucronata Untuk Pewarna Batik Ramah Lingkungan. Jurnal  
Purifikasi. Vol15. No-1, Juli 2015.